MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI PUISI DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL ELEMEN MASYARAKAT BELAJAR SISWA KELAS X AK 1 SMKN 2 BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO

Susiana
SMKN 2 Buduran Kabupaten Sidoarjo
Email : susianasmkn2buduran@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus dan pada setiap siklusnya menggunakan 4 tahap. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan memahami puisi dengan menggunakan pendekatan konstekstual elemen masyarakat belajar siswa kelas X AK 1 SMKN 2 Buduran Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini didasari karena hasil nilai belajar siswa rendah sehingga diperlukan pengembangan pendekatan pembelajaran yang tepat sasaran. Salah satu pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kontekstual. Data yang telah didapatkan selanjutnya dianalisis dengan pendekatan deskriptif. Rata-rata skor pada siklus I 59.71 % atau memiliki kategori kurang, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata skor 71.29 % atau memiliki kategori nilai baik. Hal ini menunjukkan jika penerapan pendekatan kontesktual elemen masyarakat belajar dapat meeningkatkan keterampilan siswa kelas X AK 1 SMKN 2 Buduran Kabupaten Sidoarjo dalam memahami puisi.

Kata kunci: Pendekatan Kontektual Elemen Masyarat, Memahami puisi

Abstract

The research is classroom action research (CAR) using 2 cycles and in each cycle using 4 stages. This study aims to improve the skills of understanding poetry by using a contextual approach to the learning community elements of class X AK 1 SMKN 2 Buduran, Sidoarjo Regency. This research is based on the results of low student learning scores so that it is necessary to develop an appropriate learning approach. One of the approaches used is the contextual approach. The data that has been obtained is then analyzed with a descriptive approach. The average score in the first cycle is 59.71% or has a poor category, while in the second cycle the average score is 71.29% or has a good value category. This shows that the application of a contextual approach to elements of the learning community can improve the skills of students in class X AK 1 at SMKN 2 Buduran, Sidoarjo Regency in understanding poetry.

Keywords: Community Element Contextual Approach, Understanding poetry

Article Info

Received date:August 2022 Revised date:August 2022 Accepted date:26 Sept 2022

PENDAHULUAN

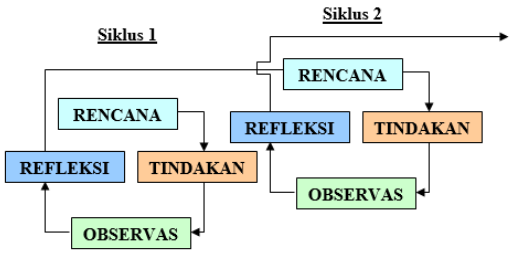
Pengetahuan terkait sastra sebagai salah satu penunjang dalam mengapresiasi karya sastra (Depdiknas, 2003). Oleh karena itu, pembelajaran sastra berperan untuk membentuk watak dan kepribadian siswa. Siswa dapat mengenal, menikmati dan mengaplikasikan nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra dalam kehidupan sehari-hari. Puisi merupakan salah satu karya sastra yang cukup sulit untuk dipahami. Pada puisi banyak sekali kata – kata kiasan yang dipilih (Waluyo, 2002). Hal ini pada jenjang sekolah muncul pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada pembelajaran Bahada Indonesia maka siswa mempunyai kewajiban untuk dapat memahami dan memiliki keterampilan dalam berkomunikasi baik secara lisan atau tertulis (Utami, 2017). Hal ini juga menjadi salah satu pembelajaran dalam belajar literasi (Subandiyah, 2015). Dari pembelajaran ini juga dapat menimbulkan sikap positif siswa (Wahyundari & Handayani, 2021).

Dalam pembelajaran puisi ini membutuhkan konsentrasi dan kepekaan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti penjedaan, gaya bahasa, pilihan kata dan penggunaan metode yang tepat. Hal ini terkadang tidak semua dapat dipahami siswa dengan baik sehingga siswa mengalami kesulitan ketika membuat dan juga membaca puisi.

Guna meminimalisr kesulitan siswa maka diperlukan pengembangan pendekatan dalam pemebaljaran puisi. Salah satu yang bisa diterapkan yakni dengan pendekatan kontekstual elemen masyarakat belajar atau sering disebutdengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Lerning* (CTL). Pada pendekatan ini guru dapat membantu siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang diterima dengan penerapan keilmuannya. Hal ini juga menstimulus proses pembelajaran lebih natural (Depdiknas, 2003). Disamping itu, elemen masyarakat belajar merupakan kegiatan pembelajaran yang berfokus pada aktivitas bicara dan berbagi pengalaman dengan orang lain (Zulaikha, 2003). Diharapkan dengan pendekatan penerapan pendekatan kontekstual elemen masyarakat belajar ini dapat meningkatkan pemahaman dalam menulis puisi siswa kelas X AK 1 SMKN 2 Buduran Kabupaten Sidoarjo.

PEMBAHASAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian mengguankan 2 siklus dan setiap siklusnya ada 4 tahapan seperti perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi (Widjaja, 2021) yang tercantum pada Gambar 1..



Gambar 1: Siklus Penelitian Tindakan

Data didapatkan dari hasil tes dan non tes. Pada hasil tes maka siswa diberikan soal dan dinilai sebelum dan sesudah kegiatan. Sedangkan pada non tes penilaian melalui kegiatan observasi. Data yang didapat selanjutnya dianalsis dengan pendekatan deskriptif. Prosentase nilai dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:
P : Nilai dalam prosentase
n : Jumlah skor yang diperoleh siswa
N : Jumlah siswa

Hasil tindakan siklus I

Hasil nilai akhir siswa tindakan pada siklus I sebagai berikut.

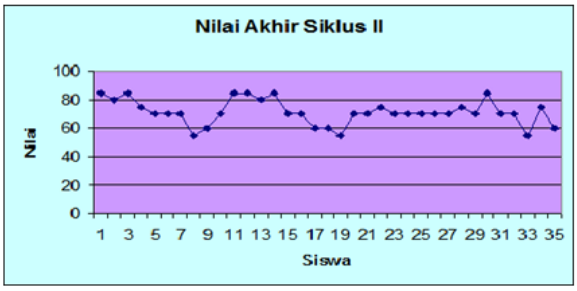


Gambar 1. Nilai Akhir Siswa Siklus I

Pada hasil observasi diketahui jika perilaku positif siswa dengan indikator memperhatikan penjelasan guru, aktif diskusi, berani berpendapat dan semangat dengan rata – rata prosentase pada siklus I sebanyak 42,14%. Pada perilaku negatif dengan indikator bergurau dikelas, mendekte teman, tidak selalu aktif dan bingung dengan prosentase nilai rata – rata 42,14%.

Hasil tindakan siklus II

Hasil nilai akhir tindakan siklus II sebagai berikut.

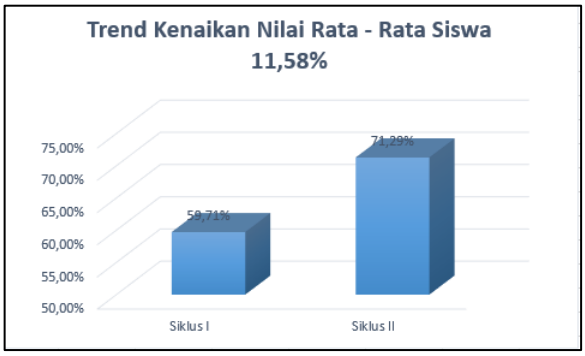


Gambar 2. Nilai Akhir Siswa Siklus II

Pada siklus II ini untuk perilaku positif meningkat menjadi 68,57% dan perilaku negative menurun menjadi 19,99%.

Trend Kenaikan Nilai dan Perilaku Siswa

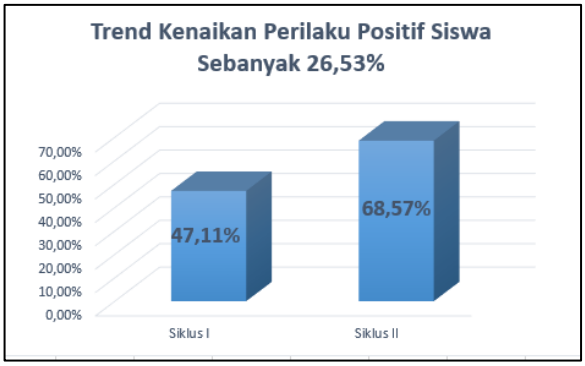
Trend kenaikan nilai rata – rata siswa sebagai berikut.



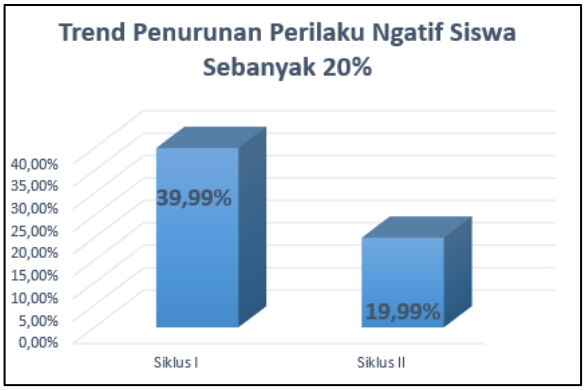
Gambar 3. Trend Kenaikan Nilai Siswa

Nilai rata – rata siswa pada siklus I mencapai 59,71% dan pada siklus II

mencapai 71,29 sehingga dapat diketahui trend kenaikan nilai siswa sebanyak 11,58%. Sedangkan trend kenaikan perilaku positif dan penurunan perilaku negative siswa sebagai berikut.



Gambar 4. Trend Kenaikan Perilaku Positif



Gambar 5. Trend Penurunan Perilaku Negatif Siswa

Setelah diterapkan pendekatan dengan menggunakan pendekatan kontekstual elemen masayrakat belajar pada materi membuat puisi ternyata dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis puisi dan sikap positf siswa pun meningkat serta sikap negated menjadi berkurang. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah informasiyang diterima oleh siswa. Semakin banyak informasi yang diperoleh oleh siswa maka semakin meningkat pula tingkatbpengetahuan yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan pendapat jika semakin meningkat informasi yang diterima maka semakin meningkat pula tingkat pengetahuan seseorang tersebut (Lestariningsih & Nohantiya, 2019; Lestariningsih, 2020). Disamping itu, diperlukan pembiasaan berupa latihan untuk dapat eningkatkan keterampilan seseorang (Lestariningsih et al., 2022; Yasin et al., 2020). Disamping itu, Penggunaan pendekatan konstekstual ini mampu menstimulus pemeblajaran pada siswa untuk meningkatkan hasil prestasi belajarnya berupa nilai. Hal ii juga sejalan dengan hasil penelitian (Sinaga & Sinabariba, 2020) yang menyatakan jika pendekatan kontekstual yang diterapkan dapat meningkatkan hasil prestasi belajar mahasiswa bahasa inggris.

PENUTUP

Pendekatan konstekstual elemen masyarakat belajar dapat meningkatkan keterampilan dalam memahami puisi pada siswa siswa kelas X AK 1 SMKN 2 Buduran Kabupaten Sidoarjo. Pada siklus I nilai rata – rata siswa 59,71% dan pada siklus II menjadi 71,29%. Perilaku positif siswa pada siklus I sebesar 47,11% dan pada siklus II menjadi 68,57% sedangkan perilaku negative siswa mengalami penurunan pada siklus I sebanyak

39,99% dan pada siklus II menurun menjadi 19,99%.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2003. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta: Depdiknas.

Lestariningsih. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, *2*(1), 71–75.

Lestariningsih, ., & Nohantiya, P. (2019). Bimbingan Teknis Olahan Pangan Hewani untuk Meningkatkan Pengetahuan TP PKK Desa Jatinom, Kabupaten Blitar. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 27–32. https://doi.org/10.29244/agrokreatif.5.1.27-32

Lestariningsih, Yasin, M. Y., Abidin, M. K., Hupron, Z., Fikriya, H., Puspitasari, R. M., … Mu, U. (2022). Pendampingan Manajemen Pakan dan Budi Daya Itik Pedaging Berbasis Integrated Farming di Kabupaten Blitar (Integrated Animal Husbandry-Based Feed Management and Broiler Duck Farming Assistance in Blitar Regency). *Agrokreatif : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, *8*(2), 182–189.

Sinaga, E. R. L., & Sinabariba, Y. E. (2020). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Universitas HKBP Nommensen Medan. *Jurnal Suluh Pendidikan*, *8*(1).

Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *JUrnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, *2*(1), 111–123.

Utami, S. R. (2017). Pembelajaran Aspek Tata Bahasa dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia. *AKSIS : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *1*(2), 189–203.

Wahyundari, N. W. S., & Handayani, D. A. P. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan pada Anak Usia Dini Melalui Media Gambar Berseri. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, *9*(1), 80–88. https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.36877.

Waluyo, J. Herman.2005.Apresiasi Puisi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Widjaja, A. H. (2021). *Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020*. *I*, 298–307.

Yasin, M. Y., Abidin, M. K., Hupron, M. Z., Muhsin, M., Fikriya, H., Puspitasari, R. M., … Lestariningsih. (2020). Pelatihan Manajemen Pakan Itik Pedaging untuk Meningkat Pengetahuan Peternak Itik Pedaging di Kecamatan Ngegok Kabupaten Blitar. *Jurnal Pengabdiam Dan Pemberdayaan Nusantara*, *2*(2), 150–154.

Zulaeha, Ida. 2003. Strategi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Makalah disajikan pada Seminar Regional Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia yang diselenggarakan oleh Tim Pengkaji dan Pengembang Kurikulum Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Seni Universitas Negeri Semarang, 5 Mei 2003.